

# Wapres Ma'ruf Amin Bahas Penanggulangan Radikalisme dan Terorisme Bersama Para Menteri

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Jakarta-Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin memimpin Rapat Koordinasi penanggulangan radikalisme dan terorisme bersama pimpinan kementerian/lembaga di kantor Wakil Presiden, Rabu (9/1/2020).

Rapat ini membahas tindaklanjut penanggulangan radikalisme dan terorisme melalui pendidikan dan penanggulangan radikalisme di lingkungan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bahkan Wapres berharap lembaga pemerintahan secara masig besama-sama mengutuk radikalisme.

Pada kesempatan itu, Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi mengungkapkan Ma'ruf Amin memberikan arahan kepada seluruh kementerian/lembaga untuk

penanggulangan radikalisme dan terorisme. Menag menerangkan bahwa Wapres mengimbau agar dunia pendidikan menjadi basis untuk **menanggulangi radikalisme dan terorisme**.

“Rapat membahas radikalisme. Beliau (Wapres) menginginkan semua **Kementerian/Lembaga menyusun langkah-langkah pemecahan**, penanganan dan penanggulangan radikal terorisme. Ke depan harus komprehensif dari masing-masing kementerian,” kata Fachrul dalam keterangan resminya.

Lanjut Fachrul, pihaknya akan lebih menitikberatkan pada pengarusutamaan moderasi kehidupan beragama. Dengan pendekatan yang konservatif agar lebih moderat, tidak liberal. “Ya sedang-sedanglah. Intinya masing-masing ingin menyatukan NKRI,” katanya.

Menkopolkam Mahfud MD menambahkan, semua kementerian/lembaga terkait sedang menyiapkan dan mematangkan kembali langkah-langkah penanggulangan radikalisme, dari hulu sampai ke hilir. “Radikal terorisme, selama ini ada yang curiga itu untuk agama tertentu, padahal tidak. Radikalisme itu untuk semua agama yang menyalahi ajaran agamanya,” kata Mahfud.

Mahfud menambahkan, radikal terorisme itu dimulai dari sikap menyalahnyalahkan orang lain, bersikap sadis, dan bahkan terselubungnya perang wacana yang masuk ke sekolah-sekolah, perguruan tinggi dan berbagai institusi lainnya. Intinya sikap intoleransi.

“Setiap jenis intoleransi akan memunculkan terorisme. Penyebabnya berbeda-beda, yang terpenting setiap Kementerian punya tugas masing-masing. Kami akan saling mengkoordinasikan dari semua kementerian/lembaga,” kata Mahfud.